

## PKM PENANAMAN NILAI KARAKTER DI TK DWP JANTI KECAMATAN TARIK SIDOARJO

**Siti Nuriyatin**

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, sitinuriyatin@gmail.com

**Risdiana Chandra Dhewy**

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, chandra.statistika.its@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah mendeskripsikan penanaman nilai karakter cinta lingkungan, jujur, dan kreatif di TK DWP Janti Kecamatan Tarik Sidoarjo. Perkembangan TK mitra belum maksimal jika dilihat dari pertambahan peserta didik dari tahun ke tahun. Hal yang disebabkan oleh minimnya pelatihan pengembangan kompetensi guru, dan sarana pra sarana yang kurang menunjang proses belajar peserta didik. Subyek dalam program ini adalah peserta didik dan guru TK DWP Janti. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan PKM meliputi 1) program kantin kejujuran; 2) pelatihan pembuatan media belajar dari barang bekas sebagai alat peraga pembelajaran sebagai perwujudan nilai kreatif; 3) memberikan pelatihan pemasaran sekolah melalui media online berupa blogsekolah.

**Kata Kunci:** TK, cinta lingkungan, jujur, kreatif.

### Abstract

Devotion program (Pengabdian Kepada Masyarakat or PKM) aimed to describe implementation of environmental care, honesty, and creative character in TK DWP Janti, Tarik, Sidoarjo. The development of the kinder gardens has not been fullest especially if seen from the increase of numbers of students from year to year. This was happened because the limitation of the teacher competence development among kinder garden schools and kinder garden facilities that was not so good to support the learning proses. The subjects were the students and teacher of TK DWP Janti. The methods that were implemented in this PKM such as training and continuing education. The solutions that have been given in the activities of PKM were 1) a canteen honesty; 2) training instructional media from the used items as props as the embodiment of creative learning; 3) marketing training school through online media in the form of blogs.

**Keywords:** kinder garden, environmental care character, honesty character, creative character

## PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya revolusi digital mempengaruhi semakin cepatnya perubahan peradaban dalam masyarakat. Pengaruh-pengaruh positif darinya membantu perkembangan pola pikir masyarakat menjadi semakin baik. Namun bagaimana dengan pengaruh negatif ketika masyarakat belum dapat memfilter berbagai informasi yang didapatkannya? Banyak pihak yang harus berperan serta agar berkembangnya kemajuan digital ini dapat menjaga keseimbangan tatanan kehidupan di masyarakat, diantaranya melalui pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini menekankan bahwa dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu membentuk watak dan peradaban bangsa agar berakhlak mulia, sehat, dan berilmu kepada peserta didik. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 juga menjelaskan bahwa penguatan pendidikan karakter pada anak-anak usia sekolah pada semua jenjang pendidikan untuk memperkuat nilai-nilai moral, akhlak, dan kepribadian peserta didik dengan memperkuat pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran. Uraian tersebut memperjelas pentingnya penanaman pendidikan karakter di usia sekolah. Helmawati (2017:20) menambahkan bahwa lingkungan berpengaruh besar dalam pembentukan karakter seorang individu baik lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Nilai-nilai karakter meliputi Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab, (dan lain-lain). (PPR1, 2017). Tidaklah mudah menanamkan semua nilai karakter tersebut kepada peserta didik. Penanaman nilai-nilai karakter ini membutuhkan proses dan waktu. Oleh karena itu, dalam proses pelaksanaan penanaman nilai karakter di sekolah tidak menutup kemungkinan dilaksanakan bertahap dan fokus pada beberapa nilai karakter yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Pemilihan nilai karakter yang diimplementasikan berdasarkan skala prioritas dengan kondisi sekolah.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Taman Kanak- Kanan Dharma Wanita Persatuan Janti. Program yang dilakukan untuk menanamkan nilai karakter Cinta Lingkungan, Kreatif, dan Jujur. Menurut Kurniasih dan Sani (2017: 141), nilai karakter peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi; karakter kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki; nilai karakter jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Susiyanto (2014: 64) bahwa pendidikan yang baik tentulah pendidikan yang bukan hanya bertujuan untuk mengubah anak yang berintelektual saja, tetapi karakternya juga perlu dilatih agar kelak menjadi orang yang baik. Hal ini menjadikan bahwa sangat penting untuk membekali anak-anak dengan pendidikan karakter sehingga mempunyai karakter yang mantap.

Berdasarkan survey, kondisi sekolah dalam program ini mempunyai keterbatasan dalam hal fasilitas pembelajaran sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran belum mampu meningkatkan kompetensi siswa, publikasi kegiatan sekolah serta informasi tentang keberadaan sekolah masih terbatas sehingga proses pemasaran sekolah kepada masyarakat rendah. Melalui penanaman pendidikan karakter ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dan dapat dijadikan sebagai

ciri khas sekolah. Adapun salah satu indikator keberhasilan sekolah dan kelas dalam pengembangan pendidikan karakter (Kurniasih dan Sani, 2017: 140) yaitu penyediaan kantin kejujuran dalam mengukur nilai karakter jujur; pengukuran nilai karakter kreatif dengan cara menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak secara kreatif; serta memelihara lingkungan sekolah dalam mengukur nilai karakter cinta lingkungan.

Pencapaian Program PKM ini meliputi perbaikan akan pengetahuan peserta didik terutama karakter cinta lingkungan dan kejujuran, peningkatan nilai kreativitas peserta didik, kegiatan pembelajaran yang semakin baik, peningkatan daya saing sekolah melalui ciri khas sekolah yang akan dibentuk melalui program ini yaitu program unggulan penanaman nilai karakter atau sekolah berbasis karakter. Solusi yang diberikan yaitu penerapan nilai kejujuran melalui kantin kejujuran, pemanfaatan kembali barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat sebagai perwujudan penanaman nilai cinta lingkungan dan penumbuhan nilai kreatif, serta pemberian pelatihan pembuatan blog sekolah sebagai sarana menanamkan nilai kreatif bagi guru-guru. Melalui program ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai karakter cinta lingkungan, nilai karakter kejujuran, dan nilai karakter kreatif.

## **METODE**

Program ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Janti, Desa Janti Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini berlangsung mulai bulan Februari 2018 s.d bulan Agustus 2018. Sasaran kegiatan Program ini adalah semua warga sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Janti. Sekolah ini mempunyai 2 rombongan belajar yaitu satu rombel tingkat A dan satu rombel tingkat B yang berjumlah 27 peserta didik, serta guru.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Terdapat beberapa pelatihan yang dilakukan. Pertama, kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mengasah kemampuan motoriknya serta menanamkan nilai peduli lingkungan, sedangkan bagi guru dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilannya dalam memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya sebagai alat pembelajaran. Kedua, pelatihan pembuatan blog sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mempublikasikan setiap kegiatan pembelajaran baik indoor maupun outdoor di blog sekolah. Program pendidikan berkelanjutan yang dilakukan berupa pelaksanaan kantin kejujuran dan blog sekolah dalam rangka menanamkan nilai karakter.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilakukan mampu memberikan dampak positif terhadap penanaman nilai karakter di lingkungan sekolah di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Janti. Hasil program dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Pertama, membentuk kantin kejujuran di sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru dalam membimbing peserta didik berinteraksi dalam kegiatan kantin kejujuran tidaklah mudah. Pelaksanaan kantin

kejujuran di sekolah Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Jantimembutuhkan keterampilan guru yang lebih. Adanya program ini tidak hanya melatih kejujuran siswa, namun juga sebagai pembelajaran siswa dalam hal berhitung. Siswa belajar mencocokkan antara nominal yang tertera dalam kupon yang ia miliki dengan nominal yang terdapat pada masing-masing kelompok barang.



**Gambar 1. Kegiatan Kantin Kejujuran dengan bimbingan guru**

Kedua, pelatihan pembuatan blog sekolah. Blog sekolah ini berisi tentang kegiatan ter-*update* sekolah. Melalui blog sekolah, pihak sekolah dapat melakukan kegiatan promosi sekolah dengan memposting kegiatan-kegiatan unggulan sekolah.



**Gambar 2. Pelatihan pembuatan blog kepada guru-guru**

Ketiga, pelatihan pemanfaatan barang bekas. Pelatihan yang diberikan yaitu dengan memanfaatkan kardus bekas menjadi barang yang bernilai dan bermanfaat. Pelatihan ini membimbing peserta didik memanfaatkan kembali kardus bekas menjadi pigura foto.



**Gambar 3. Pelatihan pemanfaatan barang bekas dari kardus**

Pelatihan pemanfaatan barang bekas ini selain melatih kerativitas peserta didik juga melatih kemampuan motorik mereka. Setelah pigura foto terbentuk, dapat diberikan manik-manik sebagai penghias pigura misal dari bijian. Bijian yang digunakan dapat diperoleh dengan mudah di sekitar kita, misalnya kacang hijau, beras yang sudah diberi pewarna alami yang aman bagi anak, kedelai, dan hiasan yang lainnya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa barang-barang yang berada di sekitar kita yang tidak terpakai dapat digunakan sebagai media dalam belajar. Pelatihan ini juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media dengan memanfaatkan barang bekas. Pemanfaatan kembali barang bekas ini merupakan wujud dari cinta terhadap lingkungan.



**Gambar 4. Produk pelatihan menggunakan kardus bekas**

Respon positif terhadap Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Respon orang tua yang positif terhadap pelaksanaan kegiatan kantin sekolah dan pelatihan pemanfaatan barang bekas kepada peserta didik. Orang tua mengatakan bahwa ada pengaruh positif terhadap anaknya dengan kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu, respon positif juga ditunjukkan oleh pihak guru dalam pelatihan pembuatan blog sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengisi blog sekolah.
2. Keterampilan guru dan peserta didik mengalami peningkatan setelah diadakan pelatihan pemanfaatan barang bekas. Pihak sekolah mulai membiasakan memanfaatkan barang bekas sebagai media belajar.
3. Meningkatnya pengetahuan pentingnya pendidikan karakter sejak usia dini.

## **PENUTUP**

Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan Di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Janti, Desa Janti Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Media blog sekolah sebagai sarana publikasi dan promosi kegiatan ter *update* sekolah. Melalui media ini daya saing sekolah mengalami peningkatan.
2. Kegiatan kantin kejujuran di sekolah membantu memperbaiki nilai karakter kejujuran warga sekolah terutama peserta didik.
3. Pelatihan pemanfaatan barang bekas membantu meningkatkan nilai karakter cinta lingkungan dan kreatif.

4. Penanaman nilai-nilai karakter merupakan suatu proses panjang yang hasilnya tidak selalu dapat terukur dalam jangka waktu pendek. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter ini harus ditanamkan sejak usia dini baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada RISTEKDIKTI yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan PKM ini, serta STKIP PGRI Sidoarjo yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya Program Kemitraan Masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Citra, Y. (2012). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1 No. 1.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: Rosdakarya.
- Kemdikbud. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Kurniasih, I. Dan Sani, B. (2017). *Pendidikan Karakter, Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kata Pena.
- Moore, K.D. (2009). *Effective instructional strategies: From teory to practice*. USA: SAGE Publication
- Muslich, M. (2014). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novitawati. (2013). *Kesiapan Sekolah Anak Taman Kanak-Kanak Berbasis Model Pembelajaran Sentra*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 7 No. 1 April 2013
- PPRI. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Reynolds, Cecil R; Livingston, Ronald B; Willson, Victor. (2009). *Measurement and assessment in education*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rozi, N. (2012). *Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Permainan Berhitung Mneggunakan Papan Telur di TK Aisyiyah 7 Duri*. Jurnal Pesona PUD, Vol. 1 No. 1
- Schunk, D. H.(2012). *Learning theories: an educational perspective (6th ed)*. United State of America: Pearson
- Susiyanto, M. (2014). *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang Vol. 2 No. 1
- UU No. 20 Tahun 2003 pasal 28 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zairina, N. (2013). *Manajemen Kelas Model Pembelajaran Regio Emilio Pada Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2
- Zulnuraini. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep, Implementasi Dan Pengembangan di Sekolah Dasar di Kota Palu*. Jurnal DIKDAS, Vol 1 No.1
- Saukah, A. dan Waseso, M. G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press

